

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Puskesmas pembantu (Pustu) adalah unit kecil yang berada di bawah puskesmas. Puskesmas Pembantu (PUSTU) merupakan unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berperan sebagai penunjang serta membantu memperluas cakupan Puskesmas. Tugasnya mencakup pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang serupa dengan Puskesmas, namun di dalam area yang lebih terbatas dan dengan jenis serta tingkat layanan yang disesuaikan dengan ketersediaan tenaga dan fasilitas yang dimiliki. Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat, Puskesmas Pembantu dianggap sebagai bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari jaringan pelayanan Puskesmas secara keseluruhan dalam jaringan pelayanan Puskesmas di setiap wilayah Desa dan kelurahan, dengan cakupan wilayah yang lebih kecil dan tingkat kecanggihan yang lebih rendah.**Error! Reference source not found.**

Identifikasi masalah dilakukan dengan wawancara kepada pihak PUSTU Desa Sungai Alam, sehingga kemudian didapatkan informasi mengenai sistem pencatatan stok obat yang masih dilakukan secara manual, dalam hal pencatatan dan pemberian obat kepada pasien. Proses pencatatan dan pemantauan obat yang dilakukan secara manual dapat menyebabkan kesalahan, keterlambatan, serta kurang efisiennya pengelolaan obat di PUSTU. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem aplikasi yang dapat mempermudah dan meningkatkan efisiensi proses pencatatan obat di PUSTU, yang dalam hal ini penulis melakukan studi kasus pada PUSTU di desa Sungai Alam, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Pada Puskesmas, pencatatan obat masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis, yang menyebabkan sistem informasi menjadi kurang efektif dan efisien. Selain itu, penyimpanan data yang mengandalkan kertas memerlukan ruang yang

cukup besar dan menyulitkan dalam pencarian data **Error! Reference source not found..**

Aplikasi yang akan dibangun ini, memiliki fitur untuk membantu dalam memantau stok obat yang tersedia. Pemberitahuan saat stok mendekati batas minimum akan memudahkan petugas untuk melakukan pengadaan ulang obat secara tepat waktu. Dengan meningkatkan efisiensi pencatatan obat, petugas di PUSTU dapat lebih fokus pada pelayanan kesehatan kepada pasien. Pencatatan yang baik juga memastikan bahwa pasien mendapatkan obat sesuai dengan resep dokter. Pengendalian dalam pengelolaan aktivitas puskesmas sangat penting untuk dilakukan. Salah satu hal yang perlu untuk diperhatikan adalah sistem pengendalian atas aktivitas pengelolaan persediaan obat-obatan **Error! Reference source not found..**

Metode RAD dipilih karena memberikan beberapa keuntungan dalam pengembangan aplikasi pencatatan obat untuk PUSTU, ini karena terdapat beberapa kelebihan RAD, yakni pengembangannya yang cepat: RAD memungkinkan pengembangan aplikasi yang lebih cepat dibandingkan dengan metode tradisional. Hal ini sesuai dengan kebutuhan mendesak untuk memiliki aplikasi yang berfungsi dengan baik dalam waktu yang relatif singkat. Kedua yakni keterlibatan pengguna, yakni RAD melibatkan pengguna dari awal pembangunan aplikasi, sehingga RAD memastikan bahwa kebutuhan dan harapan pengguna terpenuhi dengan baik dalam aplikasi yang dikembangkan melalui *feedback* yang diberikan oleh pengguna. Ketiga yakni iterasi dan penyesuaian yang mudah, RAD memungkinkan iterasi yang cepat juga memungkinkan untuk disesuaikan dengan *feedback* dari pengguna, sehingga ini memungkinkan aplikasi untuk dapat menjadi lebih baik lagi **Error! Reference source not found..**

Aplikasi akan dibangun dalam bentuk *website* dengan beberapa alasan utama yakni aksesibilitas yang luas, karena bisa diakses di perangkat manapun, kemudian juga tidak memerlukan instalasi khusus, atas alasan ini, *platform website* dianggap sebagai pilihan yang tepat **Error! Reference source not found..**

Penelitian yang mengangkat topik serupa dalam pencatatan obat, telah dilakukan oleh Mustakim, dengan judul skripsi yakni “Penerapan Metode *Rapid Application Development* (RAD) Pada Sistem *Inventory* Obat Berbasis *Web*” dilakukan dengan studi kasus pada Apotek dengan fitur utama pengelolaan obat, transaksi, laporan, dan kategori obat, dimana pengguna bisa melihat ketersediaan obat pada *website* tersebut. Meskipun terdapat kesamaan dalam penelitian dan fitur yang diangkat, namun studi kasus pada penelitian ini berbeda, yakni Apotek dan PUSTU, sehingga cara kerja *website* bisa berbeda pada beberapa aspek seperti pencatatan pada sistem yang dirancang pada PUSTU tidak akan memiliki fitur untuk dapat diakses pasien, karena fokus pada pencatatan obat, dengan asumsi bahwa pasien datang ke PUSTU mungkin tidak mengetahui diagnosa penyakit, atau obat yang harus mereka konsumsi, ini berbeda dengan Apotek dimana sebagian konsumen datang dengan resep obat yang sudah ada sebelumnya. Selain itu akan terdapat perbedaan pada transaksi obat masuk dan obat keluar, dimana penyedia obat adalah pihak PUSKESMAS, sehingga obat keluar tidak akan memiliki fungsi untuk menghitung harga obat karena sistem kesehatan pada PUSTU tidak memungut biaya. Selain itu, pada sistem pencatatan obat PUSTU juga akan diberikan fitur informasi efek samping, dan notifikasi ketersediaan stok **Error!**
Reference source not found..

Diharapkan aplikasi ini akan menjadi solusi yang efektif dan efisien dalam manajemen pencatatan obat di lingkungan PUSTU Desa Sungai Alam. Aplikasi juga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat serta meningkatkan efisiensi pengelolaan obat. Maka berdasarkan alasan-alasan yang disebutkan di atas, diangkat kesimpulan diperlukannya aplikasi pencatatan obat pada PUSTU Desa Sungai Alam, sehingga disusunlah sebuah judul yakni “Aplikasi Pencatatan Obat di PUSTU Dengan Metode *Rapid Application Development*”. Solusi diharapkan dapat memungkinkan pengelolaan stok obat menjadi lebih akurat, terstruktur, dan memudahkan pencarian data persediaan. Selain itu, sistem ini juga dapat mempercepat pembuatan laporan stok obat secara otomatis, yang

pada akhirnya meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan **Error! Reference source not found.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan di latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yakni bagaimana merancang dan mengembangkan sistem pencatatan obat di Puskesmas Pembantu (PUSTU) dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah membangun aplikasi pencatatan obat yang pada *platform website*, di PUSTU Sungai Alam dengan menerapkan metode *Rapid Application Development*.

1.4. Manfaat

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, bagi penulis, ataupun pihak PUSTU Desa Sungai Alam, berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

- 1) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi di bidang pencatatan obat dan pengelolaan stok obat di PUSTU.
- 2) Hasil penelitian dapat memberikan solusi dalam manajemen obat di lembaga kesehatan tersebut.
- 3) Penelitian diharapkan dapat menjadi *referensi* untuk topik penelitian sejenis, yang mungkin akan dilakukan dimasa mendatang.
- 4) Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di tingkat perguruan tinggi. Dengan berhasil menyelesaikan penelitian ini, berarti penulis memenuhi salah satu persyaratan lulus.